

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada era saat ini teknologi memiliki peran yang besar terhadap aktivitas manusia. Teknologi sudah berkembang pesat dari waktu ke waktu. Pentingnya peran teknologi juga berpengaruh pada dunia bisnis. Pada dunia bisnis, teknologi membantu pada banyak hal terutama mengenai sistem yang informasinya menjadi terintegrasi dengan baik. Dimana sistem yang telah terintegrasi informasinya dibuat dan dibentuk untuk memberikan bantuan terhadap kinerja pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya menjadi lebih baik (Anggarsari, 2018). Era industri saat ini telah memasuki tahap yang baru yaitu revolusi industri 4.0. Pada berbagai macam bidang kehidupan sudah menggunakan internet dan teknologi untuk kebutuhan pokoknya (Triyogo, 2019). Contohnya pada model industri yang sudah mengganti industri biasa menjadi “industri pintar”. Pada model “industri pintar” tersebut, berbagai macam proses sudah memanfaatkan teknologi pada proses bisnis mereka serta memanfaatkan internet dalam pertukaran informasi dengan pemasok, pelanggan, kreditur, maupun pemegang kepentingan lainnya, maka dengan cara tersebut sudah mengganti proses bisnis dari manual menjadi terkomputerisasi, serta dapat mengurangi jumlah kertas yang digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan Manufaktur sendiri adalah perusahaan yang proses bisnisnya untuk membuat suatu produk yang berasal dari persediaan bahan baku mentah lalu diolah melalui satu atau lebih proses sehingga memiliki nilai jual. Pada sistem yang akan diubah menjadi komputerisasi, dapat meminimalkan risiko kesalahan yang dibuat oleh kesalahan manusia pada proses penerimaan dari pemasok hingga proses pencatatan. Contohnya saja saat salah catat pesanan jumlah barang maupun jenis barang, kehilangan dokumen yang disimpan atau saat pengarsipan dokumen, kekurangan jumlah persediaan bahan baku. Kesalahan tersebut dapat menghambat proses produksi. Oleh sebab itu proses komputerisasi pada bagian bahan baku merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

Industri manufaktur yang berorientasi ekspor diklaim memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai ekspor nasional. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian akan terus meningkatkan jumlah ekspor pada industri manufaktur. Dimana perusahaan manufaktur yang berorientasi ekspor dari sektor makanan menyumbang 20,69% dari total ekspor industri pengolahan pada bulan Januari sampai Mei 2019. Pemerintah memberikan dorongan terhadap industri manufaktur nasional agar dapat memanfaatkan internet dan teknologi sehingga bisa meningkatkan daya saing produk nasional di pasar Internasional (Alika, 2019). Oleh sebab itu penggunaan sistem secara terkomputerisasi perlu digunakan untuk meningkatkan kualitas informasi pada perusahaan manufaktur yang berorientasi ekspor, terutama pada objek penelitian penulis.

Objek penelitian ini adalah PT. Indo Tree International yang merupakan perusahaan manufaktur. PT Indo Tree International didirikan oleh Santoso Handoko pada tahun 2015. Perusahaan ini beralamat di Jl. Mojosari-Pacet, Ds. Sampangagung, Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto. PT. Indo Tree International sendiri memiliki jumlah karyawan \pm 300 orang. PT Indo Tree International memiliki banyak pemasok di berbagai daerah, serta menjual produknya diekspor langsung ke luar negeri yaitu ke Korea Selatan. Perusahaan ini bergerak dibidang manufaktur. Manufaktur makanan yang berupa manisan yang terbuat dari ubi cilembu yang penjualannya di ekspor keluar negeri. Perusahaan Indo Tree merupakan anak perusahaan dari salah satu perusahaan yang ada di Korea Selatan yaitu Tree International. PT Indo Tree merupakan perusahaan yang melakukan produksi berbahan baku ubi cilembu, lalu dikirim ke perusahaan induk yang ada di Korea Selatan. Perusahaan induk yang berlokasi di Korea Selatan yang melakukan penjualan yang ada di Korea Selatan. Sistem akuntansi yang digunakan oleh PT. Indo Tree International adalah masih menggunakan gabungan antara dokumen dokumen tertulis yang diinput pada *microsoft excel*. Oleh sebab itu adanya kemajuan revolusi indsutri 4.0 tersebut, PT. Indo Tree International ingin mengalihkan sistem pencatatan perusahaan menjadi terkomputerisasi, sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas serta meningkatkan keefektifan dan keefisienan proses bisnis perusahaan.

Setelah melakukan wawancara, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada perusahaan. Permasalahan pertama adalah perusahaan pernah mengalami penghentian proses produksi selama 1 hari, hal ini disebabkan oleh tidak adanya dokumen kartu persediaan. Fungsi kartu persediaan sendiri adalah sebagai alat menentukan jumlah persediaan bahan baku dalam perhitungan fisik. Hal tersebut disebabkan karena bagian gudang tidak memiliki dokumen tersebut sehingga bagian gudang seringkali tidak mengetahui dengan pasti jumlah persediaan bahan baku yang tersedia. Hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan menjadi kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku yang akan dibeli, akibatnya perusahaan pernah mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan berupa ubi cilembu, jika persediaan bahan baku telah tersimpan lama, dapat menjadi busuk atau rusak sehingga harus dibuang. Dengan tidak adanya kartu persediaan ini, berakibat kerugian terhadap pihak perusahaan. Kerugian yang dialami perusahaan yaitu ketika persediaan bahan baku perusahaan habis maka produksi akan dihentikan hingga persediaan bahan baku dikirim lagi oleh pemasok.

Selain itu permasalahan kedua yang masih berkaitan dengan permasalahan pertama adalah perusahaan tidak memiliki sistem peringatan saat persediaan bahan baku telah mencapai jumlah minimum, dimana saat jumlah persediaan bahan baku mencapai minimum, manajer pembelian harus segera melakukan pemesanan barang kepada supplier. Sehingga risiko kekurangan atau kelebihan persediaan bahan baku dapat berkurang dengan adanya sistem tersebut.

Permasalahan ketiga adalah adanya ketidaksesuaian jumlah fisik barang yang diterima dengan yang ada didokumen surat jalan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak memiliki dokumen laporan penerimaan barang. Ketika barang yang dibeli telah tiba di gudang, bagian gudang hanya mencocokkan barang yang diterima dengan cara mencocokkan jumlah yang tertera pada surat jalan dengan dokumen *purchase order*, tanpa melakukan pengecekan kuantitas barang. Risiko yang akan terjadi yaitu faktur atau tagihan pembelian akan lebih besar dari barang yang diterima oleh perusahaan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada pada PT. Indo Tree International, menunjukkan bahwa perusahaan PT. Indo Tree International mempunyai masalah pada sistem persediaan bahan baku. Pada data yang diperoleh, peneliti akan melakukan analisis sistem persediaan bahan baku serta menyusun rancangan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Penelitian ini lebih difokuskan pada sistem persediaan bahan baku menggunakan microsoft excel yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada operasional perusahaan PT. Indo Tree International yaitu mengenai ketersediaan persediaan bahan baku yang akurat ketika sudah di *input* kedalam sistem sehingga bagian pembelian tidak perlu mengecek lagi kedalam gudang ketika akan melakukan pembelian, serta diharapkan mengurangi risiko kelebihan serta kekurangan persediaan bahan baku.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan pada PT. Indo Tree International sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis untuk sistem persediaan bahan baku pada PT. Indo Tree International ?
2. Bagaimana proses penerimaan persediaan bahan baku dan pengeluaran persediaan bahan baku untuk aktifitas produksi ?
3. Bagaimana perancangan sistem terkomputerisasi dalam operasional PT. Indo Tree International ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada sistem persediaan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan, serta membuat rancangan suatu sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam proses pencatatan dan pengecekan

persediaan bahan baku pada PT Indo Tree International dengan masalah mengenai dokumen yang dibuat kurang memadai, ketidakefisienan dan ketidakefektifan dalam proses persediaan bahan baku.

Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perancangan sistem informasi yang berbasis komputerisasi yang memasukkan segala data yang bersifat manual kedalam sistem pencatatan yang berbasis komputerisasi. Dengan adanya penginputan ke dalam komputer, diharapkan perusahaan dapat mengurangi risiko salah catat, kerugian jika barang rusak akibat terlalu lama digudang dan kekurangan persediaan bahan baku, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Karena data yang diinput ke dalam sistem informasi komputerisasi akan terhubung dengan database yang ada diperusahaan.

Hal tersebut dilakukan agar PT. Indo Tree International dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai sistem informasi akuntansi pada sistem persediaan perusahaan manufaktur PT. Indo Tree International. Penelitian ini dimulai saat penerimaan persediaan dari pemasok, hingga pengeluaran persediaan bahan baku untuk diproduksi.

1.5 Manfaat penelitian

a) Manfaat Akademik

Manfaat akademik yang bisa didapatkan adalah penulis dapat mengerti mengenai sistem pencatatan pada perusahaan manufaktur serta dapat memperbaiki dan memecahkan masalah yang ada dilapangan pada kasus PT.Indo Tree International. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan pustaka bagi para peneliti selanjutnya serta bermanfaat sebagai masukan pada studi kasus serupa yaitu dibidang perusahaan Manufaktur.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan dan menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan PT. Indo Tree International dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dalam aktivitas operasional Sistem pencatatan persediaan bahan baku agar dapat memberikan informasi yang akurat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi tentang latar belakang dari penulisan skripsi berupa rincian mengenai objek penelitian profil perusahaan, masalah yang dialami oleh perusahaan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan sistematika penulisan

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 peneliti menuliskan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi sistem persediaan, pengendalian input, pengembangan sistem, serta kerangka konseptual

BAB 3: METODE PENELITIAN

Pada bab 3 membahas mengenai desain dari penelitian yang digunakan oleh peneliti, jenis dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data yang telah diteliti

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 peneliti menuliskan mengenai analisis mengenai sistem persediaan yang digunakan oleh perusahaan, struktur organisasi dari perusahaan, job description dari setiap karyawan, prosedur sistem persediaan. Pembahasan mengenai sistem yang telah dianalisis dan merencanakan prosedur sistem persediaan yang baru, serta menambahkan dokumen baru dan perancangan interface.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini peneliti menuliskan mengenai penutup dari hasil analisis dan pembahasannya pada bab bab sebelumnya, serta memberikan saran tentang sistem persediaan yang baru yaitu terkomputerisasi untuk manajer perusahaan yang menjadi objek penelitian.